

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari subjek itu sendiri. Menurut Fraenkel dan Wallen yang dikutip Uhar Suharsaputra bahwa penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material disebut penelitian kualitatif, dengan penekanan kuat pada deskripsi suatu kegiatan atau situasi tertentu.<sup>1</sup>

Untuk perolehan data mengenai “Peran Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Kerajinan Marmer ” (Studi Kasus Usaha Pabrik Batu Rosy Marmer Desa Sawo Kecamatan Campurdarat Tulungagung) dengan menggunakan pendekatan ini yang merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif, digunakan oleh peneliti untuk mengungkap secara deskriptif dari informasi yang telah peneliti lakukan, dan yang peneliti alami terhadap fokus penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau

---

<sup>1</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 181

gejala tertentu. Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti: “Peran Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Kerajinan Marmer.” (Studi Kasus Usaha Pabrik Batu Rosy Marmer Desa Sawo Kecamatan Campurdarat Tulungagung)

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. <sup>2</sup>Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Terkait lokasi penelitian, seorang peneliti terjun kelapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di Pabrik Batu Rosy Marmer Desa Sawo Kecamatan Campur Darat Tulungagung

## **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini dibutuhkan sebuah informasi data yang relevan agar bisa dipertanggung jawabkan, sumber data ini didapatkan berupa sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu :

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 112.  
Arief Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*, 55

- a. Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari subjek atau pelaku sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data primer berasal dari pihak pelaku usaha pabrik batu Rosy Marmer desa Sawo Kecamatan Campurdarat Tulungagung. Data primer ini diperoleh dari observasi tempat dan wawancara kepada pihak pemilik, karyawan, dan konsumen.
- b. Sumber data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk mendukung kebutuhan data primer. Data sekunder yang dimaksudkan berupa data perpustakaan baik dari buku, artikel, jurnal, diktat, dan bacaan lainnya yang sesuai dengan penelitian ini. Data sekunder bertujuan untuk memudahkan penulis untuk mencari teori yang mendukungnya didalam penelitian ini sebagai perbandingan untuk menentukan hasil penelitian melalui tahapan-tahapan tertentu.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperjelas sebagai berikut :

- a. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering dilakukan dalam penelitian jenis kualitatif.
- b. Observasi merupakan terknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi yang dilakukan peneliti ini merupakan observasi lapangan yang langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari tempat yang diteliti.

- c. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data. Didalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud berupa foto.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Ada tiga langkah yang dapat ditempuh :

- a. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar.
- b. sajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan tindakan yang diusulkan.
- c. Verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kasarnya, sehingga dapat diajukan proposisi yang terkait dengannya.<sup>3</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan**

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

---

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) 93

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Ketekunan Pengamatan
- b. Kedalaman pengamatan dan kedalam observasi.
- c. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.<sup>4</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan – tahapan penelitian yang dilakukan penulis yaitu :

- a. Tahap sebelum terjun kelapangan, yaitu meliputi menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, menyusun perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi penelitian pada materi, memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, yaitu kegiatan yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data yang kemudian diolah sehingga menghasilkan informasi yang akan digunakan untuk bahan pertimbangan dalam tahap selanjutnya yaitu tahap pencatatan.
- d. Tahap penulisan hasil laporan penelitian, yaitu penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Lexy J..Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175

<sup>5</sup> Basrowi&Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* ( Jakarta: RinekaCipta, 2008), 86

